

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Koran Tempo	Wawasan
Tribun Jateng	Sindo	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Boyolali

Halaman 15

Bupati Sediakan Rp100 Juta untuk SKPD Terbaik

BOYOLALI - Bupati Boyolali, Seno Samodro, menjanjikan reward atau penghargaan bagi satuan kerja perangkat daerah (SKPD) yang memiliki kinerja terbaik. Hadiah yang akan diberikan pun cukup besar yakni senilai Rp 100 juta.

Hal itu disampaikan Seno Samodro, disela-sela halal bihalal atau tradisi ular-ularan jabat tangan di hari pertama masuk kerja usai libur lebaran, Senin

(3/7). Pemberian reward ini sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja masing-masing SKPD di lingkup Pemkab Boyolali.

"Penghargaan akan diberikan

kepada Satker dengan kinerja terbaik dan Silpa (sisa lebih perhitungan anggaran) paling sedikit. Selamat bekerja dan berlomba-lomba menyajikan kinerja terbaik," ujar Seno Samodro.

Dengan minimnya Silpa menunjukkan perencanaan kegiatan dilakukan SKPD lebih matang. Penghargaan tersebut tidak lepas dari upaya Bupati untuk terus meningkatkan kin-

erja pemerintahan. Selain itu juga efisiensi belanja pegawai terus dilakukan dengan pemangkasan honor PNS.

Seno mengaku prihatin, karena di awal tahun ini masih banyak SKPD yang ngarit honor dan terkesan berlomba-lomba memperbanyak kegiatan hanya untuk mendapatkan honor. Bupati menegaskan hal itu tidak boleh lagi terjadi dan mulai tahun ini dilarang menganggarkan honor kegiatan.

Dengan pemberian reward ini diharapkan kinerja SKPD akan terus meningkat. Sehingga Boyolali mampu mempertahankan prestasi belanja pegawai paling efisien se-Indonesia. Saat ini prosentase belanja pegawai Pemkab Boyolali hanya sekitar 43 persen. Dia menyebut, pertama kali dilantik sebagai Bupati Boyolali, belanja pegawai mencapai 73 persen. "Dan saat ini paling efisien se-Indonesia, hanya 43 persen," tandasnya.

Menurut dia, pemangkasan honor pegawai akan digantikan melalui tunjangan perbaikan penghasilan (TPP). Alokasi TPP saat ini sebesar Rp 44 miliar, akan ditambah minimal 50 persen di APBD 2017 Perubahan, menjadi sekitar Rp 60 miliar.

Namun demikian, Bupati juga akan memberikan sanksi tegas bagi ASN yang didapatkan membolos, khususnya di hari pertama masuk kerja usai libur lebaran. Sanksi yang diberikan antara lain pemotongan TPP.

Sementara itu Sekda Kabupaten Boyolali, Sri Ardiningsih, meminta ASN segera kembali

bekerja setelah libur dan cuti bersama Lebaran selama 10 hari. "Kami minta jajaran ASN Boyolali segera kembali bekerja menyelesaikan apa yang sudah direncanakan pada awal tahun," perintah Ardiningsih.

Pihaknya berharap tidak ada lagi ASN yang menambah cuti atau izin lagi. (aji/saf)